

**PENGARUH SOSIODEMOGRAFI DAN JENIS PENGOBATAN
TERHADAP HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KETAHANAN
HIDUP 5 TAHUN PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG TAHUN 2019-2023**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Agustus 2024

Hukma Shabiyya, 2221212012

**PENGARUH SOSIODEMOGRAFI DAN JENIS PENGOBATAN TERHADAP
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KETAHANAN HIDUP PASIEN KANKER
PAYUDARA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2019-2023**

x + 138 halaman, 17 tabel, 8 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti budaya konsumsi masyarakat, gaya hidup, dan faktor risiko individu lainnya berkontribusi pada tingginya kasus kanker payudara di Sumatera Barat dengan peningkatan kematian akibat kanker payudara selama 2 tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi dan jenis pengobatan terhadap hubungan status gizi dengan ketahanan hidup 5 tahun pada pasien kanker payudara di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi kohort retrospektif yang bersumber dari rekam medis pasien kanker payudara RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019 serta dianalisis menggunakan analisis survival. Analisis univariat dilakukan dengan menggambarkan distribusi frekuensi berdasarkan faktor risiko. Pada analisis bivariat, menggunakan kurva Kaplan meier untuk menggambarkan probabilitas survival dan Regresi Cox untuk mengetahui HR_{crude} status gizi. Uji interaksi dan analisis *confounding* dilakukan pada analisis multivariat.

Hasil

Dari 193 pasien, 46,11% memiliki status gizi normal. Berdasarkan sosiodemografi, 71,50% pasien berusia dewasa, 69,43% berpendidikan rendah, 93,78% menikah, 61,66% tidak bekerja, dan 76,17% tinggal di wilayah urban. Sebanyak 71,50% dan 68,91% pasien menjalani kemoterapi dan pembedahan, namun 78,24% tidak menerima radioterapi. Pasien dengan status gizi *overweight/obese* dan *underweight* masing-masing memiliki risiko kematian 4,68 dan 10,2 kali lebih tinggi dibandingkan pasien dengan status gizi normal ($p < 0,001$) setelah dikontrol oleh kovariat. Status pernikahan dan pembedahan teridentifikasi sebagai *confounder*.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan ketahanan hidup pasien kanker payudara setelah di kontrol oleh status pernikahan dan pembedahan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel ini saat menilai hubungan status gizi terhadap ketahanan hidup pasien kanker payudara. Kedepannya, rumah sakit dapat mengintervensi dengan memberikan edukasi, dukungan sosial, dan intervensi medis.

References : 172 (1991 – 2024)

Keywords : Kanker Payudara, Ketahanan Hidup, Status Gizi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, August 2024

Hukma Shabiyya, 2221212012

**THE EFFECT OF SOCIODEMOGRAPHIC AND TREATMENT OPTIONS ON
THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND 5-YEAR
BREAST CANCER SURVIVAL AT DR. M. DJAMIL PADANG CENTRAL
GENERAL HOSPITAL, 2019-2023.**

x + 138 pages, 17 tables, 8 pictures, 9 attachments

Objective

Previous studies have shown that factors such as cultural consumption habits, lifestyle, and other individual risk factors contribute to the high incidence of breast cancer in West Sumatra, along with an increase in breast cancer-related mortality over the past two years. This study aims to examine the effect of sociodemographic factors and treatment options on the relationship between nutritional status and 5-year survival among breast cancer patients at Dr. M. Djamil General Hospital in Padang.

Methods

This study was an analytical study with a retrospective cohort design, utilizing the medical records of breast cancer patients at Dr. M. Djamil General Hospital in Padang in 2019, and analyzed using survival analysis. Univariate analysis was conducted to describe the frequency distribution based on risk factors. In the bivariate analysis, the Kaplan-Meier curve was used to illustrate survival probability, and Cox regression was employed to determine the crude HR for nutritional status. Interaction tests and confounding analyses were performed in the multivariate analysis.

Result

Of the 193 patients, 46.11% had a normal nutritional status. Based on sociodemographic characteristics, 71.50% of the patients were adults, 69.43% had a low level of education, 93.78% were married, 61.66% were unemployed, and 76.17% lived in urban areas. A total of 71.50% and 68.91% of patients underwent chemotherapy and surgery, respectively, but 78.24% did not receive radiotherapy. Patients with overweight/obese and underweight nutritional status had a 4.68 and 10.2 times higher risk of mortality, respectively, compared to those with normal nutritional status ($p < 0.001$) after controlling for covariates. Marital status and surgery were identified as confounders.

Conclusion

There was a significant relationship between nutritional status and the survival of breast cancer patients after being controlled by marital status and surgery, which act as confounders in this relationship. Therefore, it is essential to consider these variables when assessing the relationship between nutritional status and the survival of breast cancer patients. As a future action, hospitals can intervene by providing education, social support, and medical interventions.

References : 172 (1991 – 2024)

Keywords : Breast cancer, Nutritional Status, Survival